

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. R., Samiaji, J., & Yoswaty, D. (2025). Assessment of marine ecotourism development potential in Lapin Beach, North Rupa. *Journal of Coastal and Ocean Sciences*.
- Allison, E. H., & Ellis, F. (2001). The livelihoods approach and management of small-scale fisheries. *Marine Policy*.
- Anonim. (2008). *Data potensi kelautan Sulawesi Selatan*. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
- Arifin, A. (2015). *Perangkap kemiskinan dan kekerasan struktural di balik relasi kerja pinggawa sawi*. Orbit Publishing.
- Arifin, A. (2020). Pariwisata bahari sebagai instrumen perlindungan ekosistem laut. *Jurnal Pembangunan Pesisir*, 8(2), 45–62.
- Arifin, A. (2022). *Kayanya laut, miskinnya nelayan: Sebuah paradoks di jagad maritim*. Unhas Press.
- Batilmurik, R. (2016). Pengembangan model ekonomi kreatif bagi masyarakat di kawasan objek wisata bahari Kabupaten Kupang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 23–40.
- Berkes, F., & Folke, C. (1998). *Linking social and ecological systems* (Terjemahan). Pustaka Pelajar.
- Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2013). *Planning local economic development: Theory and practice* (5th ed.). SAGE Publications.
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. Dalam J. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (hal. 241–258). Greenwood Press.
- Burt, R. S. (2000). The network structure of social capital. *Research in Organizational Behavior*, 22, 345–423.
- Chambers, R. (1983). *Rural development: Putting the last first*. Longman.
- Chambers, R. (1987). *Poverty and vulnerability: Concepts and measures*. IDS Working Paper.
- Chambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. Intermediate Technology Publications.
- Chambers, R., & Conway, G. R. (1992). *Sustainable rural livelihoods: Practical concepts for the 21st century* (IDS Discussion Paper 296). Institute of Development Studies.
- Cole, S. (2006). Information and empowerment: The keys to achieving sustainable tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 14(6), 629–644.
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94(Supplement), S95–S120.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Cutter, S. L., Barnes, L., Berry, M., Burton, C., Evans, E., Tate, E., & Webb, J. (2008). A place-based model for understanding community resilience to natural disasters. *Global Environmental Change*, 18(4), 598–606.
- Dahuri, R. (2003). *Keanekaragaman hayati laut: Aset pembangunan berkelanjutan Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dahuri, R. (2016). *Pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan*. IPB Press.
- Dahuri, R., et al. (2011). *Pembangunan wilayah pesisir dan lautan berkelanjutan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. (2004). *Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu*. PT Pradnya Paramita.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi*. Penerbit Andi.
- Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP). (2007). *Profil kelautan dan perikanan Sulawesi Selatan*. DKP Provinsi Sulawesi Selatan.
- Ellis, F. (2000). *Rural livelihoods and diversity in developing countries*. Oxford University Press.
- Ellis, F. (2000). The determinants of rural livelihood diversification in developing countries. *Journal of Agricultural Economics*, 51(2), 289–302.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan kepariwisataan alam*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Faradilla, A. (2022). Pengembangan ekowisata bahari di Kepulauan Riau. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*.
- Fauzi, A. (2014). *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Florida, R. (2002). *The rise of the creative class* (Terjemahan). Penerbit Salemba Empat.
- Friedmann, J. (1992). *Empowerment: The politics of alternative development*. Blackwell.
- Goodwin, H., & Santilli, R. (2009). *Community-based tourism: A success?* (ICRT Occasional Paper No. 11). International Centre for Responsible Tourism.
- Granovetter, M. (1985). Economic action and social structure: The problem of embeddedness. *American Journal of Sociology*.
- Haeruman, H. (2000). *Pengelolaan sumber daya pesisir dan laut secara terpadu*. Kementerian Lingkungan Hidup.
- Hampton, M. P., & Jeyacheya, J. (2015). Power, ownership and tourism in small islands: Evidence from Indonesia. *World Development*, 70, 481–495.
- Hermawan. (2021). Sinergi pembangunan wisata bahari berkelanjutan dalam perspektif pemerintahan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(2), 112–130.
- Honey, M. (2008). *Ecotourism and sustainable development: Who owns paradise?* (2nd ed.). Island Press.
- Humaedi, M. A. (2013). Kemiskinan nelayan: Studi kasus penyebab eksternal dan upaya resolusinya. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 15(3), 371–396.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). *Community development: Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi* (Terjemahan). Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *Laporan kinerja sektor pariwisata Indonesia tahun 2022*. Kemenparekraf.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Kompas.id. (2023). *Kemiskinan ekstrem di wilayah pesisir Indonesia masih tinggi*. <https://kompas.id>
- Kurniawan, A., & Salim, A. (2018). Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir berbasis kelompok. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2).
- Kusnadi. (2002). *Konflik sosial nelayan: Kemiskinan dan perebutan sumber daya perikanan*. LKiS.
- Kusnadi. (2003). *Akar kemiskinan nelayan*. LKiS.
- Kusnadi. (2009). *Keberdayaan nelayan dan dinamika ekonomi pesisir*. Ar-Ruzz Media.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.

- Mamengko, R. P. (2021). Pengelolaan pariwisata bahari berbasis Community-Based Tourism (CBT) dalam peningkatan ekonomi masyarakat pesisir di wilayah Pantai Utara Jawa Tengah. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 12(1), 55–74.
- Manggabarani, A. (2016). Kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan di wilayah pesisir pantai. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 3(2), 87–103.
- Murphy, P. E. (1985). *Tourism: A community approach*. Methuen Geography.
- Nikijuluw, V. P. H. (2002). *Rezim pengelolaan sumber daya perikanan*. P3R dan Pustaka Cidesindo.
- North, D. C. (1990). *Institutions, institutional change and economic performance*. Cambridge University Press.
- Nugroho, B. S., et al. (2021). Development strategy of coastal village based on marine tourism potential in Munjungagung Village, Tegal Regency. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*.
- Nurdin, N., & Wahyuni, S. (2022). Marine ecotourism and coastal livelihood: A sustainable pathway for small island communities. *Journal of Coastal and Marine Studies*, 4(1), 10–28.
- Nurdin, N., dkk. (2022). Pengembangan usaha alternatif berbasis pesisir untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, 6(1), 33–50.
- Ostrom, E. (1990). *Governing the commons: The evolution of institutions for collective action*. Cambridge University Press.
- Pitana, I G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Penerbit Andi.
- Pitana, I G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Penerbit Andi.
- Prakasa, Y., et al. (2025). Opportunities and challenges in development community-based marine ecotourism on Samalona Island, Makassar City. *Journal of Tourism Sustainability*.
- Pretty, J., & Ward, H. (2001). Social capital and the environment. *World Development*, 29(2), 209–227.
- Putnam, R. D. (1993). *Making democracy work: Civic traditions in modern Italy*. Princeton University Press.
- Putnam, R. D. (1993). The prosperous community: Social capital and public life. *The American Prospect*, 13, 35–42.
- Putnam, R. D. (1995). Bowling alone: America's declining social capital. *Journal of Democracy*, 6(1), 65–78.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone*. Simon & Schuster.
- Raharjo. (2011). Akses permodalan dan kesejahteraan nelayan kecil. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*.
- Ridlwan, U. (2017). Model Community Based Tourism (CBT) dalam pengembangan pariwisata di Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(3), 210–225.
- Santoso, R. (2025). Tourism-led economic growth in coastal areas: A qualitative study of marine economies. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*.
- Satria, A. (2015). *Pengantar sosiologi masyarakat pesisir*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Satria, A. (2020). *Ekologi politik nelayan*. LKiS.
- Satria, A., & Erlania, R. (2016). *Livelihood dan diversifikasi mata pencaharian nelayan*. RajaGrafindo Persada.
- Satria, A., & Matsuda, Y. (2004). *Decentralization of fisheries management in Indonesia*. Pustaka Cidesindo.
- Scheyvens, R. (1999). Ecotourism and the empowerment of local communities. *Tourism Management*, 20(2), 245–249.

- Scoones, I. (1998). *Sustainable rural livelihoods: A framework for analysis*. IDS Working Paper.
- Scott, J. C. (1972). Patron-client politics and political change in Southeast Asia. *American Political Science Review*.
- Suansri, P. (2003). *Community based tourism handbook*. REST Project.
- Supriharyono. (2007). *Konservasi ekosistem sumber daya hayati di wilayah pesisir dan laut tropis*. Pustaka Pelajar.
- Trenggono, S. W. (t.t.). Ekonomi biru dan desa wisata bahari: Pengembangan berbasis konservasi di Nusa Tenggara Timur. (*Data publikasi tidak tersedia lengkap*).
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan ekowisata pesisir dan laut: Pendekatan ekologi, sosial-ekonomi, kelembagaan, dan sarana wilayah*. Brillian Internasional.
- UNEP. (2011). *Green economy report: Tourism*. United Nations Environment Programme.
- Uphoff, N. (1992). *Local institutions and participation for sustainable development*. IIED.
- Yulianto, dkk. (2023). Potensi wilayah pesisir Indonesia sebagai motor pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Kelautan Nasional*, 18(1), 1–20.